

PENERAPAN STRUKTUR ORGANISASI PMI DAN NILAI KARAKTER PADA SISWA SD NEGERI PABEAN

**Adella Pramesti Ekaditya Rohman, Putri Shofiya Nur Hasanah, Rika Wahyuni,
Robby Adi Wardana, Tria Fatma Putri**

Program Studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo

Surel : adeellapramesti@gmail.com,

putrishofiya10@gmail.com, wahyunirika784@gmail.com,

robbyadiw531@gmail.com, triafatma03@gmail.com

Abstract : This research aims to: implement personality values in early-level PMR activities at Pabean Elementary Schools. The type of method used is descriptive method, where method is method that aims to describe a thing or event objectively. In collecting data regarding PMI's organization structure, we used a data collection technique called internet searching. This activity be held from 29 to 30 March 2022. The method of retrieval of information consists of documentation and observation. The results of research show that there is an increase in student's understanding of the Pabean Elementary Schools towards the organization stucture of Indonesian Red Cross, what are the implementations of character values in Indonesian Red Cross activities, and the instilation of the 7 Principles of the PMR in students. The PMI is a national association organization in Indonesia that is engaget in the humanitarian field. In its implementation, PMI does not desriminate between existing differents but prioritizes victims who need immediate help for the safety of their souls. The organizational stucture of PMI is the most important part in PMI to know and understand the composition of PMI's organization Structure in order to improve sustainable strategic cooperation at all levels of PMI by priotizing siding with people who need assistance. With the reasearch activity, it is hoped that the students at Pabean Elementary Schools will be able to implement the character values contained in the 7 principles of PMR.

Keyword : implementation of character values, organization structue, tasks

Abstrak : Riset ini bertujuan: mengimplementasikan nilai kepribadian dalam aktifitas PMR tingkatn mula di Sekolah Dasar Pabean. Jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan dalam mendeskripsikan suatu hal atau peristiwa secara objektif. Dalam pengumpulan data mengenai stuktur organisasi PMI kami melakukan teknik pengumpulan data yang disebut internet searching. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 sampai 30 Maret 2022. Metode pengambilan informasi terdiri atas dokumentasi serta observasi. Hasil riset menampilkan adanya peningkatan pemahaman siswa di sekolah dasar Pabean terhadap struktur organisasi dari Palang Merah Indonesia, apa saja implementasi nilai karakter dalam kegiatan PMI, serta tertanamnya 7 prinsip PMR pada diri siswa. Palng Merah Indonesia merupakan organisasi himpunan nasional di Indonesia yang bergerak dala bidang kemanusiaan. Dalam pelaksanaannya, PMI tidak membeda-bedakan perbedaan yang ada tetapi lebih mengutamakan korban yang membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya. Struktur organisasi dari PMI adalah bagian terpenting dalam PMI untuk mengetahui dan paham akan susuan dari struktur organisasi PMI demi meningkatkan kerja sama strategis yang berkesinambungan di semua tingkatan PMI dengan mengutamakan keberpihakkan kepada masyarkat yang memerlukan bantuan. Dengan berlangsungnya kegiatan peneltian ini diharapkan siswa di SDN Pabean tersebut mampu mengimplemantasikan nilai karakter yang terdapat dapat pada 7 prinsip PMR.

Kata Kunci : implementasi nilai karakter, struktur organisasi, tugas

PENDAHULUAN

Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu wadah kemasyarakatan yang berperan aktif dan berupa pendekatan dalam bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia dalam melangsungkan rangkaian kegiatan berperan dalam hal mengurus pelayanan kepalangmerahan yang berkualitas dan bermutu serta memiliki ketepatan waktu dengan lingkup kerja yang berupa bantuan kemanusiaan dalam keadaan genting, pelaksana jasa sosial, dan pemerhati kesehatan terhadap masyarakat.

Struktur kepengurusan pada Organisasi PMI (Palang Merah Indonesia) terdiri atas tingkatan pusat, provinsi, kota atau kabupaten di seluruh Indonesia. Struktur kepengurusan ini dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi PMI itu sendiri baik dalam bidang kesehatan ataupun kemasyarakatan.

Inti utama kegiatan Organisasi Palang Merah Indonesia terdapat pada Unit Donor Darah (UDD) yang merupakan bagian pada bidang dalam organisasi PMI yang bertugas serta berperan dalam perihal pelaksanaan pelayanan terhadap kesehatan di bidang donor darah. Pelaksanaan donor darah terdiri dari empat tahapan, yaitu pendataan pendonor darah, pendataan penerimaan darah, pendataan permintaan darah, dan pendataan stok atau ketersediaan serta tipe darah. Beberapa kegiatan pada pelaksanaan donor darah tersebut kemudian diproses jadi sekumpulan informasi utama yang akan dijadikan sebagai suatu laporan unit donor darah (UDD), terdiri dari Laporan Penerimaan Donor Darah, Laporan Permintaan Donor Darah, Laporan Persediaan Darah.

Wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI disebut dengan Palang Merah Remaja (PMR). PMR biasanya berada di sekolah-sekolah baik tingkat SMA

disebut PMR Wira, tingkat SMP disebut PMR Madya, dan tingkat SD disebut PMR Mula serta berada di kelompok masyarakat. Tujuan dari Palang Merah Remaja (PMR) antara lain: membangun insan yang seutuhnya, melatih penerus bangsa melalui aktivitas positif, menumbuhkan sikap salaing tolong menolong, meningkatkan ketertarikan remaja pada kegiatan kemasyarakatan dan sosial, dan menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama insan. (Octama, 2013)

Adapun fungsi Palang Merah Remaja (PMR) antara lain: penguatan terhadap kualitas remaja khususnya anggota PMR, calon relawan bagi masa depan, pembentukan karakter pada diri remaja, dan meningkatkan keterampilan khususnya hidup sehat serta kedisiplinan terhadap penjagaan diri.

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk susunan yang terdiri dari komponen-komponen penyusun di dalamnya di mana setiap komponen tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Oleh sebab itu, struktur organisasi hendaknya disusun atau dirancang dengan semaksimal mungkin sehingga tercapai semua tujuan dari organisasi itu sendiri dengan sempurna.

Dengan terdapatnya bagan organisasi maka komponen organisasi bisa mengenali kemungkinan aktivitas-aktivitas yang terdapat pada suatu organisasi, mengetahui nama dan kedudukan setiap struktur yang nantinya akan bertanggung jawab kepada siapa atau bagian apa, serta menentukan pola interaksi antar komponen struktur.

Pembentukan karakter, berkaitan dengan komponen karakter yang mengandung nilai-nilai karakter. Karakter pada diri seseorang tidaklah muncul dari lahir melainkan dari suatu proses pembelajaran atau pengalaman yang cukup lama. Faktor pembentuk karakter manusia adalah lingkungan sekitarnya dan orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut.

Penanaman nilai-nilai kepribadian terangkum berdasar prinsip pada Dasar

Gerakan Palang Merah, antara lain: 7K (kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan) yang bisa dijabarkan berikut ini. Humanity (Kemanusiaan), merupakan saling membantu orang lain yang membutuhkan bantuan; Impartiality (Kesamaan), ialah usaha agar dapat menghilangkan perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan pandangan politik; Neutrality (Kenetralan), merupakan tidak memihak ataupun mengaitkan diri dalam bermacam pertentangan yang terjadi; Kemandirian (Independence), adalah mengedepankan inovasi serta integritas penerapan aktivitas tanpa terdapat pengaruh ataupun ketergantungan pada pihak yang lain; Voluntary Service (Kesukarelaan), yakni pemberian pelayanan serta kerjasama secara sukarela tanpa mengharap imbalan atau mencari keuntungan; Unity (Kesatuan), adalah menyatukan keanekaragaman yang ada dalam masyarakat; Universality (Kesemestaan), ialah nilai penyelarasan hak serta tanggung jawab terhadap sesama.(Merah et al., 2013)

Tujuh prinsip dasar Palang Merah Remaja pada siswa yaitu Nilai Kemanusiaan, melakukan aktivitas kemasyarakatan serta donor darah; Nilai pada Kesamaan, menerapkan jiwa tidak membeda-bedakan gender; Nilai Kenetralan, memberikan pertolongan kepada siapapun; Nilai Kesukarelaan, memberikan pertolongan tanpa meminta imbalan; Nilai Kesatuan, mempererat silaturahmi dengan warga sekolah; Nilai Kesemestaan, menjalin

persahabatan dengan instansi lain melalui kegiatan PMR; Nilai Kemandirian, menerapkan disiplin waktu dan mengumpulkan kas.(Merah et al., 2013)

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan oleh kelompok kami adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan metode yang mengemukakan suatu hal secara objektif. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pabean. Waktu melaksanakan penelitian yaitu pada tanggal 29 sampai 30 Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Pabean. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang dan 27 orang narasumber dari kelompok besar B Tri Bhakti. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pengetahuan struktur organisasi palang merah Indonesia beserta nilai-nilai kepribadian siswa dalam aktivitas PMR tingkatan mula yang mencakup: Penerapan poin dalam prinsip Palang Merah pada sekolah tersebut. Dalam pengumpulan data mengenai struktur organisasi PMI kelompok kami melakukan teknik pengumpulan data yang disebut *Internet searching* di mana teknik ini memanfaatkan keberadaan teknologi untuk mencari segala informasi dari berbagai era dan segala penjuru dunia. Selain itu, kelompok kami juga menggunakan teknik observasi yang berguna untuk mengumpulkan informasi berupa data yang disesuaikan dengan tema melakukan observasi tersebut. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan langsung mengenai kegiatan PMR di SDN Pabean dan berinteraksi dengan subjek penelitian.

di Pusat serta pertemuan lain. e) Memberikan arahan dan membimbing perumusan kebijakan serta rancangan strategi PMI. f) Membimbing serta memantau penerapan musyawarah diberbagai tingkatan serta pertemuan yang lain yang diperlukan PMI.

Tugas Wakil Ketua Umum: a) Turut mengkoordinasikan dan memusatkan penerapan tugas ketua bidang serta Internal Audit. b) Mengerjakan kewajiban yang diberi ketua umum.

Tugas Sekretaris Jenderal: a) Menrancang rencana administrasi serta pelaksanaan terpaut program Divisi serta Regu Kerja. b) Bertanggung jawab kepada tugasnya. c) Sekretaris Jenderal bertanggungjawab langsung kepada Ketua Umum selaku pemimpin di PMI Pusat.

Tugas Wakil Sekretaris Jenderal: a) Menolong tugas Sekjen yang diberikan ketua umum semacam mengawasi administrasi. b) Melakukan tugas yang dilaksanakan oleh Divisi Kelembagaan, PMR dan Sukarelawan, unit Kesehatan serta Unit Diklat serta Litbang. c) Mengerjakan tugas Sekretaris Jenderal bila tidak hadir.

Tugas Bendahara: a) Mengawasi serta bertanggung jawab dalam membina sistem keuangan rekan kerja untuk bagian Internal Audit serta External Auditor. b) Membuat laporan keuangan pada PMI di pusat yang diumumkan secara terbuka tiap akhir tahun anggaran di depan warga.

Tugas Ketua Bidang Pengembangan Organisasi: a) Mengendalikan di bidang Kelembagaan yang bertugas melaksanakan pengawasan Musyawarah Nasional, Internasional, Kota/Kabupaten. b) Bertanggung jawab dalam tugasnya yang diberikan Ketua umum. c) Memperkuat kelembagaan PMI.

Tugas Ketua Bidang Penanggulangan Bencana: a) Bertanggung jawab penuh dalam kebijakan penanggulangan bencana semacam pergantian iklim, tanggap

darurat bencana, dan melayani sosial kedaruratan bencana. b) Meghadiri Pertemuan Nasional serta Internasional.

Tugas Ketua Bidang PMR serta Relawan: a) Mengetuai Kebijakan di bidang PMR, Sukarelawan serta Teknologi Informasi. b) Melaksanakan pengawasan Pengembangan serta Penguatan PMR serta relawan semacam Tri Bhakti, serta mengawasi Sistem Data Manajemen Palang Merah Indonesia c) Mendatangi Pertemuan Nasional serta Internasional.

Tugas Ketua Bidang Hubungan Internasional: a) Mengendalikan Kebijakan di bidang Ikatan Internasional seperti ikatan dengan IFRC, ICRC serta PNS dan UN serta Internasional NGO. b) Memusatkan serta bertanggung jawab pengawasan secara aktif c) Turut serta dalam Pertemuan Nasional serta Internasional dengan kebutuhan PMI.

Tugas Ketua Bidang Penggalangan Dana serta Prasarana: a) Menyusun serta melaksanakan pengawasan Penggalangan Dana. b) Bertanggung jawab di bidang Pengumpulan Dana Internal serta External. c) Melakukan kewajiban yang diresmikan Ketua umum.

Tugas Ketua Bidang Kesehatan, Sosial, serta UDD (Rumah Sakit serta Transfusi darah): a) Mengendalikan Kebijakan di bidang Kesehatan, Rumah Sakit serta Transfusi darah. b) Melakukan pengawasan aktif di Bidang Pengembangan Pelayanan kesehatan (kesehatan Warga serta Kesehatan Emergensi), Rumah Sakit serta Transfusi Darah. c) Melakukan tugas khusus yang diberikan Ketua umum.

Tugas Ketua Bidang Hukum serta Aset: a) Mengendalikan program kerja bagian peralatan serta aset. b) Melakukan inventarisasi aset, peralatan serta keamanan. c)

Bertanggung jawab dalam menelaah peraturan di bidang peralatan serta aset. d) Menyusun SOP yang berkaitan dengan peralatan serta aset. e) Membagikan pelayanan ganda di bidang perlengkapan, fasilitas serta prasarana. f) Melayani permintaan benda dari tiap-tiap unit kerja. g) Mengawasi pengelolaan benda serta memelihara aset. h) Melakukan tugas yang diberikan Ketua umum. (Gammahendra et al., 2014)

Dengan tersusunnya struktur organisasi Palang Merah Indonesia ini, diharapkan semua kegiatan yang telah dirancang sebagai salah satu bentuk pelayanan sosial dan kesehatan masyarakat diimplementasikan atau diaktualisasikan secara nyata. Lembaga Palang Merah Indonesia ini, nantinya akan meringankan penderitaan masyarakat akibat bencana (baik bencana alam ataupun bencana ulah manusia itu sendiri) sesama makhluk sosial ciptaan Tuhan tanpa membeda-bedakan perbedaan yang ada. Adapun tugas utama Palang Merah Indonesia yaitu membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi: kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta pelayanan transfusi atau donor darah. Karenanya, keberadaan lembaga organisasi Palang Merah Indonesia dan peran dari struktur organisasi Palang Merah Indonesia sangat dibutuhkan bagi Indonesia.



Penerapan Struktur Organisasi Pmi Dan Nilai Karakter Pada Siswa Sd Negeri Pabean. (Hlm. 411-418)

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang. Suatu organisasi mengandung nilai dan norma yang mempengaruhi perilaku anggotanya dan tertanam dalam semua kegiatan yang ada. Organisasi tumbuh, diversifikasi, berkembang biak, dan menembus semua sektor masyarakat. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Organisasi dalam dunia pendidikan merupakan wadah yang memperbaharui siswa dari segi nonakademik. Istilah "organisasi" juga sering digunakan di sekolah sebagai "kegiatan ekstrakurikuler" atau "forum" dan digunakan di sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan siswa. Hal ini bersifat wajib dan disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. (Octama, 2013)



Gambar 3. Pemaparan materi

Salah satu dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler adalah PMR (Palang Merah Remaja). PMR atau disebut Palang Merah Remaja) ialah organisasi yang berfungsi berarti dalam membentuk kepribadian individu yang senantiasa siap siaga, paham, peka terhadap seluruh suasana serta keadaan, dan mempunyai perilaku yang sangat peduli. Karakter organisasi PMR (Palang Merah Remaja) yang ditanamkan adalah menanamkan rasa kedekatan, kebersamaan, kepemimpinan serta rasa tanggung jawab yang besar kepada para

anggotanya. Tiap anggota organisasi PMR (Palang Merah Remaja) dilatih untuk berinteraksi dengan anggota lain untuk membangun hubungan yang positif dan menciptakan solidaritas yang kokoh serta besar di dalam organisasi. Tiap anggota organisasi PMR (Palang Merah Remaja) wajib sanggup melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab seutuhnya atas pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara maksimal. PMR (Palang Merah Pemuda) juga mengarahkan tiap anggotanya buat mengendalikan emosinya. Ketika individu mampu mengendalikan emosinya, mereka mampu membuat semua keputusan dengan kemampuan terbaik mereka, dan mereka memaksimalkan sikap welas asih mereka terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan dan dukungan PMR (Palang Merah Remaja) sehingga organisasi dapat terbentuk karakter anggotanya menjadi pribadi yang berkepribadian peduli, baik dan santun. (Fibrianto & Yuniar, 2020)



Gambar 4. Dokumentasi antar pemateri dan para peserta

KESIMPULAN

Struktur kepengurusan pada Palang Merah Indonesia atau PMI terdiri dari tingkat pusat, provinsi, dan kota atau kabupaten di seluruh Indonesia. Struktur kepengurusan ini dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi PMI itu sendiri baik dalam bidang kesehatan ataupun kemasyarakatan. Pembentukan dan penanaman karakter, etika, dan moral pada anak dapat ditanamkan melalui organisasi palang merah Indonesia dari berbagai kegiatan yang

dilakukan di organisasi palang merah Indonesia tersebut.

Pelaksanaan nilai-nilai karakter yang diterapkan pada nilai karakter anak melalui Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah. Prinsip penanaman kepribadian pada anak juga ada pada dasar gerakan palang merah serta bulan sabit merah internasional yang terdiri atas 7K kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan.

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu semoga pihak sekolah sanggup memfasilitasi dan mendukung seluruh kegiatan dari ekstrakurikuler PMR serta mampu berkoordinasi ataupun berkolaborasi bersama relawan lainnya sehingga mampu menunjang keberhasilan penerapan nilai karakter dari kegiatan PMR itu sendiri kepada para anggota. Kemudian, kami mengharap untuk PMI supaya dapat berperan sebagai pengarah dan memberikan arahan bagi pihak sekolah mengenai penyusunan dan penerapan struktur organisasi PMI beserta fungsi dan penatalaksanaan nilai karakter positif bagi anggota PMR berikutnya. Selain itu, pemberian dukungan pelaksanaan program kerja PMR di tiap sekolah sangat dibutuhkan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya dilaksanakan pada tingkatan PMR Mula saja, tetapi juga bisa terlaksana ditingkatan Madya dan Wira agar diperoleh hasil cakupan yang lebih banyak dan lebih baik lagi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Fibrianto, A. S., & Yuniar, A. D. (2020). Peran Budaya Organisasi Dalam Pembentukan Karakter, Etika

Dan Moral Siswa Sma Negeri Di
Kota Malang. *Jurnal Analisa
Sosiologi*, 9(1).
[https://doi.org/10.20961/jas.v9i1.41
372](https://doi.org/10.20961/jas.v9i1.41372)

- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza,
M. F. (2014). Pengaruh Strukturu
Organisasi terhadap Efektivitas
Organisasi. *Jurnal Administrasi
Bisnis (JAB)*, 7(2), 1–10.
- Merah, P., Di, R., & Binaan, S. (2013).
*Implementation of values in
character events youth red cross
pmi target schools. 1*, 1–11.
- Octama, R. (2013). the Influences of
Extracurricular Intence Activity
Youth Red. *Jurnal Kultur
Demokrasi, 1*, 1–14.
- Sophian, S. (2017). Sistem Informasi
Palang Merah Indonesia (PMI)
Dengan Menggunakan Visual
Basic.Net. *Edik Informatika*, 2(2),
192–202.
[https://doi.org/10.22202/ei.2016.v
2i2.1463](https://doi.org/10.22202/ei.2016.v2i2.1463)